



## TEMPLATE

# PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 )

**Evilia Sri Yuniar<sup>1</sup>, Irly Artiara irawan<sup>2</sup>**  
**Universitas Perjuangan Tasikmalaya**  
evilia@unper.ac.id

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze how profitability, debt policy, dividend policy firm value and to analyze the effect of profitability, debt policy and dividend policy on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 – 2019 either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method. The research sample is 26 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2019. The research data used is secondary data, namely the company's annual financial report data which is analyzed by panel data regression. The results show that partially profitability, debt policy and dividend policy have a positive effect on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015 - 2019 period. Meanwhile, simultaneously profitability, debt policy and dividend policy affect the value of manufacturing companies listed on the Stock Exchange. Indonesia Securities Period 2015 – 2019.*

**Keywords: Profitability, debt policy, dividend policy and firm value**

## **ABSTRAK**

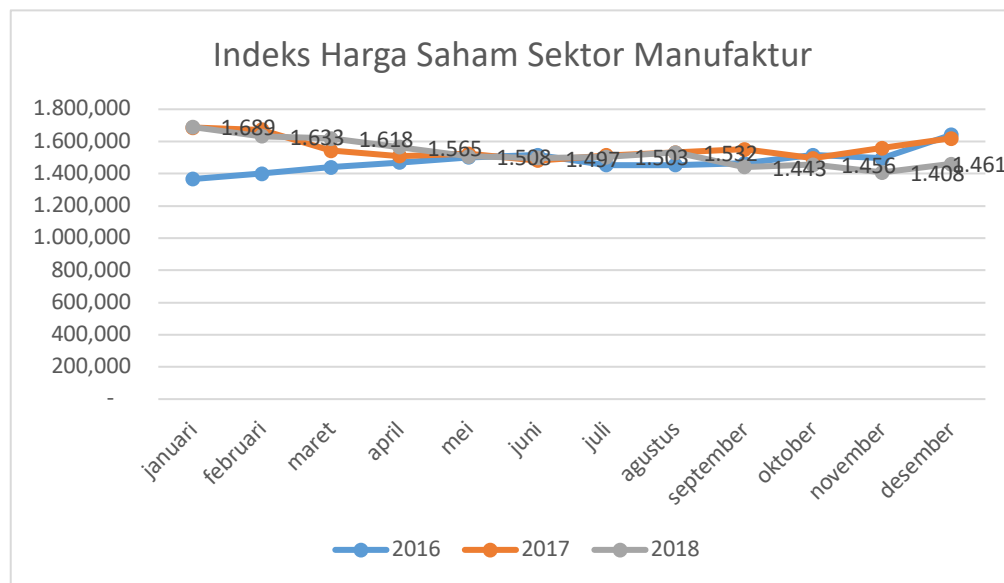
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan serta menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian adalah 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

**Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.**



## PENDAHULUAN

Pada prinsipnya manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Para manajer keuangan berusaha untuk menjaga performa dan nilai perusahaan untuk lebih menarik investor. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik – titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik – titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Menurut Harmono, 2015. Dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan *return* yang tinggi sehingga membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. (Solihah, 2017). Berikut adalah indeks harga saham perusahaan manufaktur tahun 2016 – 2018:

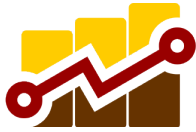


Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

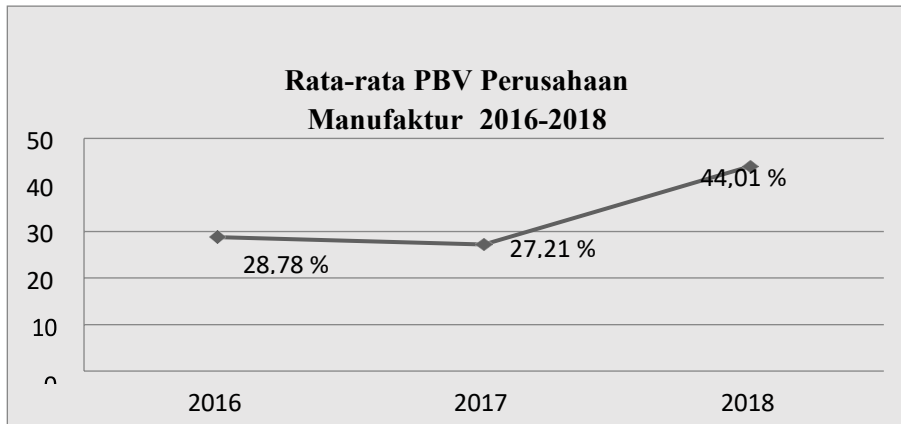
Gambar 1.1

Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018

Gambar diatas menunjukkan Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur tahun 2016 – 2018 yang mengalami kenaikan selama dua tahun berturut – turut dan mengalami penurunan pada tahun terakhir. Pada kenyataannya, dalam hal ini peningkatan harga saham tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terjadi pada perusahaan



manufaktur yang menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan indeks harga saham perusahaan manufaktur tahun 2017 tidak diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan, yaitu pada tahun 2017 rata – rata nilai perusahaan manufaktur mengalami penurunan. Data rata-rata nilai perusahaan manufaktur tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 1.2

Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018

Grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan (PBV) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2016 rata-rata PBV perusahaan manufaktur mengalami penurunan 28,78% dan terjadi penurunan kembali pada tahun 27,21%. Sedangkan pada tahun 2018 rata-rata PBV perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 44,01% setelah beberapa tahun terakhir. Nilai perusahaan yang dihitung dengan indikator PBV (*price book value*) cenderung berfluktuasi setiap tahunnya yang disebabkan oleh beberapa factor. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang, para investor yang rasional akan memandang peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi, atau dengan kata lain investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015:173). Banyak investor menilai akan kebijakan hutang, dimana investor berasumsi bahwa Ketika perusahaan memiliki hutang berarti mempunyai asset juga yang bernilai lebih dari hutang yang dimiliki. Oleh karena itu pandangan beberapa investor dalam penggunaan hutang suatu perusahaan adalah suatu kegiatan yang baik.

Selain dari kebijakan hutang tentu saja investor menilai dari profit yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu sehingga untuk mengukurnya digunakan rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit semakin baik. Tetapi dalam hal ini tidak berhenti pada titik profitabilitas, karena tentu saja penggunaan profit harus bertujuan untuk kegiatan operasional dan membagikan sebuah dividen kepada investor. Sehingga hal lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang



diperoleh apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang (Sartono, 2010:281).

Penelitian Ika Sasti (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Magge (2016) menyatakan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan antar variabel tersebut telah diuji oleh peneliti terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten dengan indikator PBV sebagai pengukuran nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik akan tiga hal yaitu (1) fenomena yang terjadi, (2) penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh antara variabel profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan (3) Untuk melakukan penelitian dengan indikator Tobins'q untuk pengukuran nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Return On Equity (ROE)*

Rasio profitabilitas lain menurut Hanafi dalam Halim (2016:82) adalah ROE. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

### *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditor secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### *Dividend Payout Ratio*

Adapun menurut M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:82) kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk menentukan berapa besarnya laba yang akan dibagikan kepada investor atau perusahaan lebih memilih untuk tidak membagikan dividen, karena akan digunakan sebagai laba ditahan untuk membiayai pendanaan perusahaan. Untuk mengukurnya dapat diukur menggunakan rasio pasar yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan Kembali ke perusahaan. DPR dapat dihitung sebagai berikut:



$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar}}$$

### Tobin's Q

Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau Q lebih dari 1.00 mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan asset - asset dibawah pengelolaannya. Rumus:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen serta nilai perusahaan, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com). Populasi yang dipilih dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 sebanyak 208 perusahaan yang terbagi menjadi 3 sektor yaitu Sektor Industri dasar dan kimia, sektor aneka industry dan sektor industry barang konsumsi pada tahun 2015–2019.

Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Adapun kriteria dan tahapannya sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2014-2018, diambil semua sektor.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014- 2018.

Metode penelitian dihitung menggunakan regresi data panel dengan alat analisis Eviews.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linier, unbiased, dan efficient estimator*). maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik. Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan. (Basuki :2015).

#### Uji Multikolinieritas



Menurut Danang Sunyoto (2016:87) menjelaskan uji multikolinieritas sebagai berikut:“Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas (independen) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien  $r$ ”

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Danang Sunyoto (2016:90) menjelaskan uji heterokedostisitas sebagai berikut: Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi Heterokedastisitas”. Ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas, yaitu: “Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telan di standardized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik – titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebarkan dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur

### **Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menggunakan model *fixed effect* menghasilkan koefisien sebesar 0.004123 yang artinya bahwa profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak . Sedangkan nilai dari probability sebesar  $0.5173 > 0.05$  yang artinya tidak signifikan sehingga ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dalam hal ini ROA terhadap nilai perusahaan tidak berarti dan tidak bermakna karena tidak signifikan sehingga diartikan bahwa dalam hal ini ROA bukan merupakan faktor kunci atau faktor urgensi dalam mempengaruhi nilai dan bukan suatu faktor kunci yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar karena nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Adapun hasil pengujian model *Fixed Effect* sebagai berikut:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 06/26/21 Time: 10:54  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5



Cross-sections included: 26  
Total panel (balanced) observations: 130  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.954342	0.137180	21.53632	0.0000
X1	0.004123	0.006345	0.649804	0.5173
X2	0.142570	0.121384	1.174545	0.2429
X3	0.000758	0.000873	0.868246	0.3873

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.974796	Mean dependent var	6.508232
Adjusted R-squared	0.967809	S.D. dependent var	5.264935
S.E. of regression	0.794465	Sum squared resid	63.74867
F-statistic	139.5113	Durbin-Watson stat	1.362718
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.934490	Mean dependent var	3.129123
Sum squared resid	65.16217	Durbin-Watson stat	1.294515

Menurut (Febrianti, 2012) semakin tinggi tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham, semakin besar dividen yang dibagikan, akan semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya dan asetnya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan mendapatkan sinyal dari pihak luar atau investor (Mayogi dan Fidiana, 2016). Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham (Mardiyati dan Gatot, 2012). Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari dan Putu, 2016).

### **Pengaruh Kebijakan Hutang Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menggunakan model *fixed effect* menghasilkan koefisien sebesar 0.000758 yang artinya bahwa kebijakan hutang dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$





ditolak. Sedangkan nilai dari probability sebesar  $0.3873 > 0.05$  yang artinya tidak signifikan sehingga DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan artinya peningkatan penggunaan hutang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang lebih besar akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan**

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel kebijakan dividen dengan menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai koefisien 0.000758 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena koefisien bernilai positif sehingga  $H_{a1}$  diterima  $H_{01}$  ditolak. Sedangkan nilai probability sebesar  $0.2429 > 0.05$  (dengan tingkat signifikansi 95%;  $\alpha = 5\%$ ) yang artinya kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Menurut (Jogiyanto, 2010) jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasanya akan mendapatkan hak yang sama sesuai dengan saham yang dimilikinya. Aspek penting keputusan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan sehingga akan berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil pengujian bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan berpengaruh tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak termasuk salah satu faktor kunci yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar. Sehingga dalam penelitian ini pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif tapi tidak bermakna dan pengaruhnya sangat kecil karena hasil menunjukkan tidak signifikan sehingga tidak dapat diartikan.

### **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 2.954342 dan nilai probability  $0.00000 < 5\%$  yang artinya bahwa variabel Profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur tahun 2005-2019 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan. Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0.967809 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 96% sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019.





- a. Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2020 dengan indikator ROA angka rata – rata pada perusahaan yang terdaftar dalam kategori yang sehat karena nilai ROA > 2%.
  - b. Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2020 dengan indikator DER (*Debt Equity Ratio*) dalam kategori yang sehat karena rasio < 1.
  - c. Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2020 dengan indikator DPR (*Dividend Payout Ratio*) rata – rata DPR secara tahunannya yang memiliki rata – rata tertinggi 48,97 pada tahun 2016 sebesar dan rata – rata terendah pada tahun 2019 sebesar 36,63. Berdasarkan rata – rata setiap tahunnya rasio DPR mengalami penurunan tetapi kondisi ini masih dikatakan sehat karena nilai rata – rata lebih besar dari stadar deviasi yaitu 6.05.
  - d. Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2020 dengan indikator dapat dikatakan sehat karena rata – rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 > 1.
2. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- a. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Secara Parsial (Uji t) Terhadap Nilai Perusahaan:
    - 1) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdadar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
    - 2) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan dari variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pda perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
    - 3) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan dari variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
  - b. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Simultan)

Hasil analisis dengan menggunakan uji F pada penelitian ini menunjukkan pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

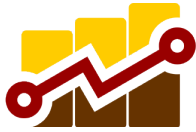
1. Berkaitan dengan profitabilitas seharusnya perusahaan apabila terjadi peningkatan asset yang dimiliki seharusnya diikuti dengan peningkatan laba. Dalam hal ini perusahaan harus terus meningkatkan labanya sehingga selaras dengan peningkatan asset.
2. Berkaitan dengan kebijakan hutang perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan hutang karena apabila penggunaan hutang menurun maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan.



3. Berkaitan dengan kebijakan dividen perusahaan sebaiknya lebih mempertimbangkan kebijakan dividen secara maksimal dan memilih alternatif kebijakan yang akan diambil secara tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan

## DAFTAR RUJUKAN

- AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016; 4044-4070. ISSN; 2302-8912*
- Ahmad Orayudi dan Nuaimun. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmiah Skylandsea. Vol. 3 No. 2, Juli 2019. ISSN: 2614 - 5154*
- Aniela Nurmindia, dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E – Processing Of Management: Vol. 4, No. 1 April 2017. ISSN: 2355 - 9357*
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. 2015. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra
- Bela Febriana Fista dan Dini Widyawati. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 5, Mei 2017 ISSN: 2460-0585*.
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2010. *Dasar dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. (edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Diah Manda Sari, dkk. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah ekonomi Global Masa Kini Volume 7 No. 03. ISSN PRINT: 2089-6018; ISSN ONLINE ; 2502-2024. Hal 33-39*
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: CV Alfabeta
- Fatimah, S. (2016). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi, Dividen terhadap nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4(10)*.
- Fendy Luqman Ilhamsyah dan Hendri Soekotjo. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, ISSN: 2461-0593. Hal 1-5*
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Unoversitas Diponegoro
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BFE-Yogyakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarata: gasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPM
- I Gede Gora Wira Pratama dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi. *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 15, ISSN: 2302 – 8556*



- I Made Dana. 2019. Pengaruh Dividen, Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan property Di BEI. *E – Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8. 2019. ISSN: 2302 - 8912*
- Ika Sasti Ferina, dkk (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika, 2 (1). Pp. 52 – 56. ISSN: 2407 – 1072.*
- Karina Meidiawati, dkk. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2, Februari 2016 ISSN : 2460-0585. Hal 1-16.*
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke – 8. Jakarta. PT Rajagafindo Persada.
- Mardiyati, Umi., Nazir, Gatot, A., dan Abrar, M. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitass terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2013.
- Martalina, L. (2011). Pengaruh profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.
- Martha, Magdalena, & Yulia. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan perbankan.
- Mayogi Dien Gusti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol. 5, No. 1, Januari 2016. ISSN: 2460 – 0585*
- Moniaga, F. (2016). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Striktur Biaya terhadap nilai perusahaan industry keramik, porcelen, dan kaca. *Jurnal EMBA 433, 1369 – 1380.*
- Nelly Agustina Nusabihan, 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *Jurnal.*
- Ni Made Intan Wulandar dan I Gusti Bagus. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E – Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: ISSN: 2302 – 8912*
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No 1., 51 - 70*
- Nur Rohmad Nuzil (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Konwlede Industrial, Vol 4, No. 2 (2017). ISSN: 2460 - 0113*
- Panca, 2016. Analisis ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. STIE Semarang. Vol 8, No. 3 Edisi Oktober 2016. ISSN: 2085 – 5656*
- Pertiwi, P. J., Tommy., & Tumiwa J.R. 2016. Pengaruh Kebijakan hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI 4, No. 1 , 1369 – 1380 .
- Putu Ayu, dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang Pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Vol.12*
- Rahman Rusdi Hamidi, dkk (2015). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening. *E – Jurnal ekonomi dan Bisnis, Vol 04, NO. 10. ISSN: 2337 – 3067*
- Ratu Putri, dkk. 2019. Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada SubSektor Building. *Jurnal Online Vol 20, No. 02, (2019). ISSN: 1411 - 7866*
- Solichah, F. (2017). Pengaruh kebijakan Hutang dan kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan



Property dan real estate.

- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, J. C., & Mangantar. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusioanal, Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 3 No 1 , 141- 1151.
- Sunyoto, Danang dan Eka Phatonah. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Yogyakarta: Cetakan 1, PT Buku Seru
- Susanto, 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Economica Vol.2*
- Van Horne, James C. and john. 2016. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuanagn*. Jakarta: Salemba Empat
- Wayan Purwanta, dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 12, No. 03 November (2016). ISSN: 2580 – 5614
- Weston, J.F & Copeland. E. T. 1996. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. Dipetik November, 27. 2019
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi kedua. Yogyakarta: ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonosia FE Universitas Islam Indonesia
- Yulia Wulandari, dkk. 2015. Pengaruh Struktur Modal, ROE dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen, STIE MDP*